



PEDOMAN UMUM

Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tahun 2010



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT AKADEMIK



**PEDOMAN UMUM
PEMILIHAN PUSTAKAWAN BERPRESTASI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT AKADEMIK
2010**

KATA PENGANTAR

Pedoman Umum Pemilihan Pustakawan Berprestasi ini dimaksudkan agar dapat dipahami secara lebih mudah oleh penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, kopertis maupun di tingkat nasional. Semoga dikeluarkannya pedoman ini dapat memperlancar pemilihan pustakawan berprestasi di tiap tingkat.

Dengan diselenggarakannya pemilihan pustakawan berprestasi ini diharapkan setiap perguruan tinggi memiliki sistem penghargaan yang terprogram bagi pustakawan yang memiliki prestasi tinggi dalam pelaksanaan kegiatan tridharmanya. Prestasi yang muncul dari pemilihan tersebut dapat menjadi informasi yang berharga bagi perguruan tinggi untuk prioritas pengembangan menuju daya saing perguruan tinggi berbasis keunggulan lokal.

Pedoman ini dapat menjadi acuan baik bagi penyelenggaraan di tingkat perguruan tinggi negeri/kopertis maupun di tingkat nasional.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Akademik

Illah Sailah
NIP.195805211982112001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Pengertian	2
II. PROSES PEMILIHAN	3
A. Persyaratan Peserta	3
B. Proses Pemilihan	4
III. KOMPONEN PENILAIAN	4
A. Karya Prestasi sesuai Tugas Pokok dan Fungsi	4
B. Karya Prestasi Pengembangan Perpustakaan	5
C. Karya Prestasi Pengabdian Pada Masyarakat	5
IV. ROSES PENILAIAN	5
A. Dokumen yang diperlukan	5
B. Penilaian Tahap Awal	5
C. Penilaian Tahap Akhir	6
D. Cara Penyampaian Hasil Pemilihan	6
V. JADWAL KEGIATAN	7
VI. PENGHARGAAN	10
VII. PEMBIAYAAN	10
VIII. PENUTUP	10
Lampiran 1 : Formulir Biodata Pustakawan	
Lampiran 2 : Formulir Tugas di Perpustakaan	
Lampiran 3 : Deskripsi Diri	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu unsur SDM penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah pustakawan. Pustakawan merupakan tenaga profesional yang bertugas mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian. Sebagai unsur penunjang sudah selayaknya para pustakawan juga mendapatkan penghargaan atas apa yang telah dikerjakan dalam rangka mendukung keberlangsungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

Sistem penghargaan terkait dengan aspirasi dan motivasi di kalangan pustakawan dan diharapkan menjadi salah satu cara dalam pengembangan manajemen internal di masing-masing perguruan tinggi. Pendayagunaan sistem penghargaan merupakan salah satu unsur penting dan berperan dalam menumbuhkan suasana akademik, yang pada akhirnya dapat mempercepat perkembangan masyarakat ilmiah masa kini dan masa depan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem penghargaan ini harus sejalan dan sesuai peran mereka sebagai penyedia layanan informasi dan ilmu pengetahuan.

Sudah selayaknya pemberian penghargaan diberikan kepada pustakawan yang memiliki prestasi yang dibanggakan oleh perguruan tingginya. Pemberian penghargaan akan mendorong pustakawan untuk meningkatkan kinerjanya dan lebih produktif. Dengan demikian prestasi yang terus ditingkatkan diharapkan dapat mendorong tercapainya tujuan pengembangan sistem pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi khususnya, dan pembangunan nasional pada umumnya.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Sebagai Badan Hukum
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 234 Tahun 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No 108 tahun 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik I No 15 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
9. *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* Tahun 2003-2010. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pemilihan dan pemberian penghargaan kepada Pustakawan Berprestasi adalah memberi pengakuan kepada pustakawan yang benar-benar melakukan kegiatan kepastakawanan di perguruan Tinggi yang hasilnya dapat dibanggakan dan sangat bermanfaat bagi kemajuan peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan.

Pemilihan dan pemberian penghargaan kepada Pustakawan Berprestasi diharapkan bermanfaat dalam:

1. Meningkatkan motivasi pustakawan secara berkelanjutan untuk “bekerja lebih cerdas dan sesuai dengan kode etik yang berlaku” dalam menjalankan tugas kepastakawanan Perguruan Tinggi dan dapat meningkatkan produktivitas dan mutu perguruan tinggi.
2. Menciptakan suasana kerja yang mengarah kepada terwujudnya kepribadian dan suasana akademik yang menunjang pengembangan pendidikan tinggi.
3. Menumbuhkan kebanggaan di kalangan pustakawan terhadap profesinya.

D. Pengertian

Pustakawan adalah pegawai perpustakaan (tidak harus fungsional) yang bekerja penuh waktu di perpustakaan pada satuan pendidikan tinggi dan memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya D-3 bidang Ilmu Perpustakaan.

II. PROSES PEMILIHAN

Pemilihan dan pemberian penghargaan kepada Pustakawan Berprestasi tingkat nasional dilaksanakan dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional dan peringatan hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Pedoman pemilihan dan pemberian penghargaan ini diatur sebagai berikut.

A. Persyaratan Peserta

1. Warganegara RI
2. Memiliki **prestasi** yang sangat bermanfaat dan dapat **dibanggakan**, serta diakui pada **skala nasional**.
3. Pegawai perpustakaan (tidak harus fungsional) bekerja penuh waktu di perpustakaan pada satuan pendidikan tinggi dalam 3 tahun terakhir dan belum pernah memenangkan kejuaraan dengan kategori yang sama di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti Kementerian Diknas.
4. Memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya D-3 bidang Ilmu Perpustakaan tanpa dibatasi oleh usia, kepangkatan dan golongan, jabatan pimpinan perguruan Tinggi.
5. Memiliki Surat pengantar dari pejabat yang berwenang yang menyatakan bahwa peserta yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi yang dibuktikan dengan berita acara pemilihan dan ditetapkan dengan SK Pimpinan Perguruan Tinggi Negri/Kopertis

6. Pimpinan perguruan tinggi negeri **hanya** dapat mengusulkan **satu orang pustakawan** berprestasi. Pimpinan perguruan tinggi swasta mengajukan **satu orang pustakawan** berprestasi ke Kopertis dan selanjutnya kordinator Kopertis menyeleksi dan mengirimkan **dua orang pustakawan** berprestasi ke tingkat nasional.

7. Menyampaikan Karya Prestasi

Karya prestasi terdiri dari tiga hal (a, b dan c), yaitu:

- a. 3 (tiga) Karya prestasi terbaik di bidang perpustakaan sesuai **TUPOKSI dalam 3 (tiga) tahun terakhir**.
- b. Karya prestasi di bidang **Pengembangan perpustakaan** antara lain dalam bentuk:
 - 1) Karya tulis ilmiah (buku)
 - 2) Tulisan/publikasi di tingkat nasional maupun internasional
 - 3) Model/prototipe/sistem yang bermanfaat bagi pustakawan lain
 - 4) Panduan perpustakaan yang relevan
 - 5) Tulisan yang disajikan pada seminar-seminar ilmiah di tingkat nasional/internasional
 - 6) Pengembangan kemitraan perpustakaan dengan pihak industri/pemerintah daerah/lembaga penelitian baik di dalam maupun luar negeri
 - 7) Hal lain yang ada kaitannya dengan kepustakawanan
- c. Karya prestasi di bidang **Pengabdian pada Masyarakat** antara lain dalam bentuk Konsep pengelolaan perpustakaan, peningkatan minat baca, pelatihan literasi informasi dan pemberdayaan masyarakat

B. Proses Pemilihan

Pemilihan dan pemberian penghargaan Pustakawan Berprestasi dilakukan melalui dua tingkat, yaitu:

1. Tingkat Perguruan Tinggi Negeri/Kopertis

- a) Di tingkat masing-masing perguruan tinggi negeri
- b) Di tingkat masing-masing perguruan tinggi swasta dan dilanjutkan di tingkat Kopertis bagi perguruan tinggi swasta.
- c) Pemilihan sebaiknya dimulai pada tingkat jurusan/bagian/departemen/fakultas lalu di tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis. Cara pemilihan diserahkan pada kebijakan masing-masing perguruan tinggi negeri/Kopertis.

2. Tingkat Nasional

Di tingkat nasional dilakukan dua tahap seleksi, yaitu tahap awal dan tahap akhir. Pada tahap awal dipilih 15 orang pustakawan berprestasi terbaik yang akan diundang ke Jakarta untuk mengikuti pemilihan tahap akhir. Pemilihan tahap awal dilakukan berdasarkan penilaian dokumen yang dikirim ke panitia pemilihan. Peserta yang lolos *desk evaluation* berhak mengikuti seleksi selanjutnya. Pada seleksi tahap akhir dipilih tiga orang pustakawan berprestasi tingkat nasional.

III. KOMPONEN PENILAIAN

Komponen penilaian kinerja pustakawan berprestasi mencakup:

A. Karya Prestasi sesuai Tugas Pokok dan Fungsi

Prestasi sesuai tugas pokok dan fungsi adalah prestasi secara administratif dari pustakawan yang ditunjukkan dengan data atas pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi sesuai tupoksi dilandasi integritas dan kepribadian yang unggul. Penilaian terhadap integritas dan kepribadian dilakukan oleh atasan langsung. Surat pernyataan dari atasan langsung menjadi acuan dalam penilaian dan diungkapkan secara deskriptif-kualitatif.

A. Karya Prestasi Pengembangan Perpustakaan

Karya prestasi adalah karya di bidang kepustakawan yang telah diperoleh pustakawan yang ditunjukkan dengan bukti secara tertulis, seperti sertifikat.

B. Karya Prestasi Pengabdian pada Masyarakat

Karya prestasi pengabdian masyarakat adalah karya prestasi yang dapat membantu atau membangun masyarakat terkait dengan kepustakawanan yang ditunjukkan dengan bukti tertulis, seperti sertifikat atau surat keterangan

IV. PROSES PENILAIAN

Penilaian di tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis diserahkan kepada masing-masing institusi dan dapat menggunakan ketentuan yang berlaku di tingkat nasional.

A. Dokumen yang diperlukan

Dokumen yang dikirim oleh pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Wakil Rektor/Ketua/Direktur) atau Kopertis terdiri atas:

1. Karya sesuai tupoksi yang ditulis secara singkat dan padat dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan disahkan oleh pimpinan.
2. Karya prestasi pengembangan yang dibuktikan dengan bukti tertulis.
3. Karya prestasi pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan dan dilengkapi dengan fotokopi bukti.

B. Penilaian Tahap Awal

Penilaian tahap awal dilakukan melalui penilaian terhadap berkas/dokumen yang masuk dari perguruan tinggi negeri/Kopertis. Pada tahap ini akan ditentukan 15 orang pustakawan berprestasi terbaik yang akan diundang untuk pemilihan tahap akhir dan menghadiri upacara kenegaraan dalam rangka Hari Proklamasi Kemerdekaan RI.

Nilai kumulatif Pustakawan Berprestasi mencakup komponen:

1. Karya Prestasi Tupoksi dan integritas : 60%
2. Karya Prestasi Pengembangan : 20%

3. Karya Prestasi Pengabdian : 20%

C. Penilaian Tahap Akhir

Penilaian tahap akhir dilakukan untuk menentukan tiga pustakawan berprestasi terbaik. Penilaian pada pemilihan tahap akhir dilakukan terhadap:

1. Isian Formulir tentang kepustakawanan:
 - a. Tulisan disampaikan seperti tercantum dalam lampiran 1, 2 dan 3.
 - b. Isi tulisan sesuai dengan yang dimaksudkan dalam formulir lampiran (identitas pustakawan, biodata pustakawan, formulir tugas di perpustakaan).
 - c. Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar
2. Penyajian makalah selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama maksimum 30 menit.
3. Pengungkapan ide atau gagasan pada diskusi kelompok tentang isu aktual yang akan ditentukan segera sebelum diskusi kelompok.

Adapun nilai akhir diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut.

1. 30 % dari hasil penilaian tahap awal
2. 70% dari hasil penilaian tahap akhir yaitu:

Karya Tulis (makalah) dan presentasi	: 35%
Diskusi Kelompok	: 20%
Penilaian aspek kepribadian	: 15%

D. Cara Penyampaian Hasil Pemilihan

1. Hasil Pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat Perguruan Tinggi Negeri/Kopertis disampaikan oleh Rektor/Ketua/Direktur/Koordinator Kopertis yang bersangkutan disertai dengan berkas yang diperlukan kepada:

**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
c.q. Direktorat Akademik Ditjen Pendidikan Tinggi
Komplek Kementerian Pendidikan Nasional Gedung D Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman, Pintu I, Senayan, Jakarta**

2. Peserta yang lolos *desk evaluation* berhak mengikuti seleksi selanjutnya.
3. Undangan kepada finalis Pustakawan Berprestasi akan disampaikan satu bulan sebelum pemilihan tahap akhir di tingkat nasional melalui pos atau e-mail.
4. Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan di Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan secara tentatif dari pemilihan Pustakawan Berprestasi disajikan pada **Bagan** di halaman berikut. Penjelasan dari Bagan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bulan Maret

- a. Pemberitahuan pelaksanaan pemilihan dari Ditjen Dikti
- b. Pembentukan panitia tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis.
- c. Penyampaian pedoman dan bahan-bahan pemilihan dari Ditjen Dikti ke perguruan tinggi negeri/Kopertis
- d. Rapat Koordinasi Penetapan Pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional oleh Ditjen Dikti

2. Bulan April

- a. Pelaksanaan pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis
- b. Penyampaian hasil pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat perguruan tinggi
- c. Penyampaian hasil pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat perguruan tinggi swasta ke Kopertis
- d. Penetapan pelaksanaan pemilihan Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional oleh Ditjen Dikti
- e. Penetapan tim penilai tingkat nasional
- f. Pelaksanaan pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis

3. Bulan Mei - Juni

- a. Laporan hasil pemilihan Pustakawan Berprestasi perguruan tinggi negeri/Kopertis ke Ditjen Dikti.
- b. Seleksi kelengkapan administrasi Pustakawan Berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri/Kopertis.
- c. Pemilihan Pustakawan Berprestasi nasional tahap awal.
- d. Pemberitahuan hasil pemilihan Pustakawan Berprestasi nasional tahap awal ke seluruh perguruan tinggi.

4. Bulan Juli

- a. Undangan pemilihan tingkat nasional tahap akhir
- b. Pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat nasional tahap akhir
- c. Laporan hasil pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat nasional tahap akhir ke perguruan tinggi negeri/Kopertis

5. Bulan Agustus

Undangan menghadiri upacara 17 Agustus di Kementerian Pendidikan Nasional kepada juara I, II, dan III dan para finalis Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional.

Bagan Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyebaran informasi	■	■																						
2	Pemilihan tingkat PTN/Kopertis					■	■	■	■																
3	Pengiriman nama, kelengkapan administrasi dan karya tulis ilmiah ke tingkat nasional (Dikti)									■	■														
4	Penilaian Nasional tahap awal (<i>desk evaluation</i>)													■	■										
5	♦ Penilaian Nasional Tahap Akhir ♦ Pengumuman nama Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional																	■	■						
6	Undangan menghadiri Upacara 17 Agustus Kementerian Pendidikan Nasional																							■	■

VI. PENGHARGAAN

Penghargaan kepada Pustakawan Berprestasi akan diberikan oleh :

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Panitia Penyelenggara Pemilihan Pustakawan Berprestasi menyediakan penghargaan bagi Pustakawan Berprestasi berupa :

- a. Piagam Penghargaan,
- b. Hadiah lainnya sesuai kemampuan yang dimiliki.

Pustakawan Berprestasi I, II, dan III tingkat Perguruan Tinggi Negeri/Kopertis menerima penghargaan yang diserahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/kepala Kopertis pada waktu upacara memperingati Proklamasi 17 Agustus 1945 di lingkungan masing-masing perguruan tinggi. Pustakawan Berprestasi I, II dan III Tingkat Nasional akan menerima penghargaan dari Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta.

VII. PEMBIAYAAN

Penghargaan dan pembiayaan pemilihan Pustakawan berprestasi Tingkat perguruan tinggi negeri/kopertis dibebankan pada anggaran perguruan tinggi negeri/kopertis masing-masing. Pembiayaan dan penghargaan Pustakawan berprestasi di tingkat nasional dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

VIII. PENUTUP

Buku Pedoman umum pemilihan Pustakawan berprestasi ini diharapkan menjadi acuan bagi perguruan tinggi negeri/kopertis dan Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini jika dipandang perlu akan disampaikan melalui surat kepada perguruan tinggi negeri/kopertis.

Formulir Biodata Pustakawan

I. Keterangan Perorangan

1. Nama Lengkap	
2. Nomor Induk Pegawai	
3. Pangkat dan golongan	
4. Tanggal lahir	
5. Tempat lahir	
6. Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)
7. Agama	
8. Perguruan Tinggi	
9. Fakultas/Jurusan/Unit	
10. Perpustakaan	
11. Unit kerja	
12. Nama Perg.Tinggi	
13. Alamat Perg.Tinggi	
14. Telp/Fax.	
15. Pendidikan terakhir	
16. Alamat Rumah	
17. Telp.	a. Rumah
	b. HP
	c. e-mail

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 2

Formulir Tugas di Perpustakaan (tiga tahun terakhir)

No	Kegiatan /Tugas di Perpustakaan	Bentuk	Tempat/ Instansi	Keterangan	Jlh Pemakai/bahan perpustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Kegiatan layanan pemustaka				Jlh yg dilayani (3thn terakhir: 2007; 2008; dan 2009)
2.	Kegiatan layanan teknis				Jlh bahan perpustakaan
3.	Kegiatan program perpustakaan				
4.	Kegiatan pengembangan perpustakaan				

Keterangan lain yang dianggap perlu

--

Deskripsi Diri (tidak lebih dari 2 halaman)

IDENTITAS PUSTAKAWAN

1. NAMA :
2. NIP :
3. NAMA PTN/KOPERTIS :

BAGIAN I : A Pengembangan Kompetensi (dilampirkan dgn bukti)
(Keahlian)

B Peningkatan Pelayanan Perpustakaan

C Peningkatan Pengelolaan bahan perpustakaan

BAGIAN II : D Etos kerja (semangat, target kerja, deskripsi, ketangguhan)
(Perilaku)

E Integritas diri (kejujuran, keteguhan pada prinsip, konsentrasi, tanggungjawab dan keteladanan)

F Keterbukaan terhadap kritik, saran dan pendapat orang lain

G Peran sosial (kemampuan kerjasama, komunikasi)

H Kreativitas dan inovasi

Mengetahui

Kepala Perpustakaan,

Pustakawan,

()

()